**Matriks Penjelasan Prosedur dan Dokumentasi Pengembangan,**

**Perubahan, dan Pemeliharaan Sistem Open API Pembayaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Penyedia Layanan | : | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. |
| Surat Permohonan | : | Nomor 6658/DIR-ITE/2025 Tanggal 23 September 2025 Perihal Permohonan Verifikasi Layanan API SNAP berupa API Virtual Account Sub API Virtual Account Inquiry dan Virtual Account Payment dengan Pengguna Layanan Universitas Garut |

|  |  |
| --- | --- |
| **Dokumen** | **Penjelasan Dokumen** |
| SK Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. nomor 0030/SK/DIR-ITE/2023 tanggal 27 Januari 2023 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) | 1. **Aspek Analisis Kebutuhan dan Analisis Dampak**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 8 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Pada aspek ini, dijelaskan bahwa Unit Kerja Bisnis/Customer melakukan tahap inisiasi dan perencanaan penyelenggaraan Open API Pembayaran yang dituangkan dalam bentuk *Feasibility Study* (FS) dan *Business Requirement Definition* (BRD) yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:   * Identifikasi Kebutuhan Pengguna; * Tujuan dan Manfaat; * Kebutuhan Internal; * Kebutuhan Keamanan; * Studi Kelayakan Bisnis; * Analisa Dampak dan Risiko Manajemen.   Penyusunan *Feasibility Study* (FS) dan *Business Requirement Definition* (BRD) oleh Customer mengacu pada ketentuan *Project Management* yang berlaku di bank **bjb.**   1. **Desain**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 8 dan 9 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Desain yang dimaksud di sini adalah rancangan sistem yang akan dibangun dalam penyelenggaraan Open API Pembayaran sesuai dengan kebutuhan proses bisnis.  Divisi Information Technology bank **bjb** sebagai Unit Kerja Pengelola/*Supporting* melakukan tahapan sebagai berikut:   * Penyusunan Dokumen *Project* yang mencakup: * *Detail Project* (nama proyek, deskripsi proyek, PIC/*product owner*); * *Timeline Project*; * *List Requirement*, Diagram Proses, *Mockup* Aplikasi; * Spesifikasi Teknis baik *Hardware* maupun *Software*. * Identifikasi Kebutuhan Pengguna   Pengumpulan informasi melalui tahapan wawancara/riset/pengisian format dokumen mengenai tujuan, *output* yang diharapkan, kemampuan sistem, spesifikasi teknis dan prosedur penggunaan sistem Layanan Open API Pembayaran guna menentukan solusi yang akan dikembangkan dengan mempertimbangkan standar data dan spesifikasi teknis SNAP terkini serta keamanan dan kehandalan sistem yang akurat, lengkap dan aman.   1. **Aspek Pengembangan**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 9 dan 10 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Pada aspek ini, pengembangan dilakukan dengan 2 tahap sebagai berikut:   * Tahap Penyusunan Dokumen *Functional Spesification Design* (FSD)   Dokumen FSD disusun untuk menjelaskan secara rinci tentang fungsi dan fitur dari Layanan Open API Pembayaran yang dikembangkan yang mencakup deskripsi fungsional, *use case*, proses bisnis, *interface*, hingga integrasi sistem. Dokumen ini akan diverifikasi dan disetuji bersama antar pihak yang berkepentingan dalam pengembangan Layanan Open API Pembayaran.   * Tahap Kustomisasi   Tahapan ini dilakukan sesuai dengan tahapan pengembangan yang tercantum pada Dokumen *Functional Spesification Design* (FSD) dan *time schedule* yang telah disepakati dalam Dokumen *Project Plan Implementation*. Tahap ini dilakukan untuk mengakomodir segala bentuk perubahan agar tetap dapat mengakomodir kebutuhan bisnis dan kepatuhan terhadap hukum, ketentuan serta regulasi yang berlaku dalam pengembangan Layanan Open API Pembayaran.   1. **Pengujian Fungsionalitas Internal**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 10 dan 11 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Pengujian fungsionalitas dilakukan guna memastikan pengembangan Open API Pembayaran telah sesuai dengan standar teknis, data, dan keamanan SNAP yang ditetapkkan oleh Bank Indonesia. Pengujian ini meliputi:   * *Functionality Test* * Pengujian Keamanan Sistem * Pengujian Interkoneksi Sistem * *Environment Test*   Pengujian dilakukan terhadap Web Portal Layanan API dan API Gateway yang digunakan pada saat dilakukan *development* maupun testing (SIT/UAT).  Dalam hal pengujian di atas dinyatakan telah sesuai, maka hasil pengujian akan dituangkan dalam dokumen Berita Acara *Testing* dimana terdapat informasi skenario pengujian baik positif maupun negatif serta dokumen pendukung lainnya.   1. **Pengujian Fungsionalitas dengan Pihak yang Bekerja Sama**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 10 dan 11 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Pengujian dilakukan setelah pengujian pada *development site* selesai dilakukan. Terdiri dari 2 jenis pengujian, yaitu pengujian keamanan sistem dan pengujian fungsionalitas dengan sistem yang tehubung meliputi skenario pengujian positif dan negatif.  Pada pengujian fungsionalitas dengan sistem, Bank memastikan hal-hal sebagai berikut:   * Kesesuaian teknis, data, keamanan, spesifikasi teknis berbasis SNAP. * Kesesuaian pada saat melakukan transaksi melalui layanan Open API Pembayaran SNAP * Sistem Bank dan Pengguna Layanan Open API Pembayaran dapat beroperasi secara *end to end*.   Dalam hal pengujian di atas dinyatakan telah sesuai, maka hasil pengujian akan dituangkan dalam dokumen Berita Acara dimana terdapat informasi skenario pengujian dan dokumen pendukung lainnya.   1. **Pengujian Aspek Keamanan Sistem**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 12 s.d. 15 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Pengujian Keamanan dilakukan untuk memastikan kerahasian data, integritas data dan sistem, serta ketersediaan layanan. Dalam upaya tersebut, Bank juga menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Fraud Detection System* (FDS) untuk memitigasi potensi *fraud*. Pada pengujian aspek keamanan, Bank menerapkan komponen standar teknis dan keamanan yang terdiri dari:   * Tipe Arsitektur API * Format Data * *Character Encoding* * Komponen *HTTPP Method* * Komponenn Struktur Format *Header* – *Access* Token   Bank dan Pengguna Layanan Open API Pembayaran harus menerapkan kontrol dan perlindungan menyeluruh terhadap data dan informasi dari potensi risiko siber untuk melindungi sitem, data konsumen maupun data Bank dan/atau data Pengguna Layanan Open API Pembayaran.   1. **Aspek Implementasi**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 15 dan 16 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Implementasi dilakukan setelah Bank dengan Pengguna Layanan Open API Pembayaran menandatangani Perjanjian Kerja Sama dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia. Dalam tahapan implementasi, Bank melakukan tahapan sebagai berikut:   * Memfasilitasi ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi (*server*) di area *development* dan *production*. * Memastikan sinkronisasi aplikasi dan konfigurasi area antara area *development* dan *production* setara, sesuai dengan hasil terakhir apda proses *User Acceptance Test* (UAT). * Memastikan integrasi dengan sistem internal Bank dapat berjalan dengan baik. * Melakukan implementasi berdasarkan *time schedule* yang telah disepakati. * Menerbitkan Berita Acara Instalasi setelah dilaksanakannya instalasi pada area *development* dan *production* Bank.  1. **Aspek Pemeliharaan yang Bersifat Preventif dan Korektif**   Merujuk Bab IV Penyelenggaraan Open API halaman 16 s.d. 18 pada Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Cakupan pemeliharan yang dilakukan Divisi Information Technology bank **bjb** terdiri atas:   * Jangka waktu *maintenance* yang telah disepakati; * Penyediaan *helpdesk* *offsite* 24 jam, 7 hari, 365 hari termasuk hari raya dan libur nasional; * *Preventive maintenance* yaitu dengan ruang lingkup sebagai berikut: * Dilakukan secara berkala berdasarkan *Preventice Maintenance Plan* yang disampaikan pada saat *Join Planning Session* (JPS), serta memberikan analisa dan rekomendasi atas *performance*; * Memberikan laporan *preventive maintenance* secara berkala setelah kegiatan dilaksanakan dengan melampirkan *script* dan *screen capture* yang dijalankan, serta analisis atas kinerja sistem maupun aplikasi pendukung lainnya; * *Corrective maintenance* dilakukan apabila terjadi kegagalan sistem, dimana *engineer* akan mengirimkan *patches update software* untuk tujuan *bug fixing* dan/atau *release update*. Ketentuan pada *corrective maintenance* diatur halss-hal sebagai berikut: * SLA yang dibutuhkan untuk menanggapi adanya kegagalan/*error* melalui panggilan telepon (*Response Time to Call*); * SLA yang dibutuhkan untuk menanggapi adanya kegagalan/*error* dengan melakukan kunjungan ke lokasi (*Response Time to Site*); * SLA yang dibutuhkan untuk menanggapi adanya kegagalan/*error* sampai dengan penyelesaian kegagalan/*error* (*Response Time to Solved*); * Perbaikan ketika adanya indikasi dapat ditemui pada saat pelaksanaan *preventive maintenance* dan/atau telah terjadi kegagalan/*error* yang menyebabkan Aplikasi terganggu; * Cakupan waktu pelaporan kegagalan/*error* dengan jumlah laporan *unlimited* dan *coverage support* melalui telepon, *mail*, *helpdesk offsite*, *remote* maupun *onsite support*; * Melakukan *update patches/hot fixes* setelah mendapatkan persetujuan dari pejabat Bank yang berwenang dengan ketentuan sebagai berikut: * Wajib menyerahkan Laporan Analisis Pelaksanaan Corrective Maintenance yang memuat informasi perkiraan penyebab, hasil analisis dan langkah perbaikan yang dilakukan. * Melakukan presentasi atas laporan yang telah disusun dengan waktu yang disepakati oleh Bank. |